

ABSTRAK

Belum tertibnya pengelolaan keuangan daerah dipengaruhi oleh masih terbatasnya sumber daya manusia yang menguasai pengelolaan keuangan daerah. Terkait dengan penyusunan laporan keuangan daerah yang sesuai dengan SAP, maka perlu diperhatikan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dengan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, seperti pemahaman akan SAP, tingkat pendidikan, masa kerja dan pelatihan kerja perangkat SKPD. Dengan masalah tersebut maka, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris pengaruh pemahaman SAP terhadap penyusunan laporan keuangan SKPD pada Kota Yogyakarta. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh tingkat pendidikan terhadap penyusunan laporan keuangan SKPD pada Kota Yogyakarta. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh masa kerja terhadap penyusunan laporan keuangan SKPD pada Kota Yogyakarta. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh pelatihan kerja terhadap penyusunan laporan keuangan SKPD pada Kota Yogyakarta.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, di mana data pokok yang diperlukan, dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah kepala SKPD Dinas, Staf SKPD yang terlibat penyusunan laporan keuangan kota Yogyakarta, sehingga penulis mengambil seluruh elemen populasi sebagai subjek penelitian, dengan menggunakan metode sensus. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara pemahaman SAP terhadap penyusunan laporan keuangan SKPD. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat pemahaman SAP maka penyusunan laporan keuangan SKPD akan semakin baik. Tingkat pendidikan pegawai tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan SKPD, antara tingkat pendidikan S1 dan S2 tidak ada bedanya secara signifikan, artinya tingkat pendidikan pegawai di SKPD Kota Yogyakarta belum berdampak pada perbaikan penyusunan laporan keuangan SKPD kota Yogyakarta. Terdapat pengaruh antara masa kerja terhadap penyusunan laporan keuangan SKPD. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama masa kerja pegawai maka semakin mampu penyusunan laporan keuangan SKPD secara baik, artinya apabila pegawai memiliki masa kerja yang lama, maka hasil penyusunan laporan keuangan SKPD akan semakin baik. Terdapat pengaruh antara pelatihan kerja terhadap penyusunan laporan keuangan SKPD. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pelatihan kerja maka penyusunan laporan keuangan SKPD akan semakin baik.

Kata Kunci : Pemahaman SAP, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan Kerja dan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

www.xpdf.com